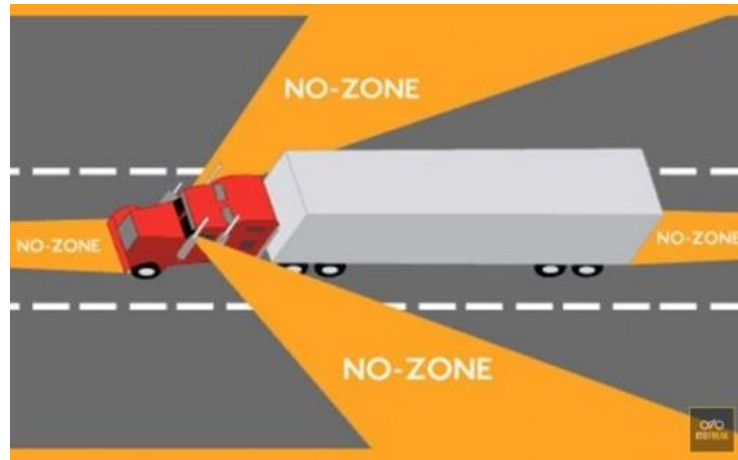


Kenali Bahaya Blind Spot saat Berkendara

Blind Spot atau titik buta dalam berkendara adalah bagian dari sekeliling pengemudi yang tidak dapat dilihat saat mengemudikan kendaraan, karena beberapa alasan seperti jangkauan pandangan yang terbatas pada cermin (Spion), terhalang oleh muatan yang dibawa. Letak titik buta atau *Blind Spot* tergantung pada jenis kendaraan yang digunakan, umumnya semakin besar dimensi mobil maka semakin besar pula titik buta yang ada, untuk lebih jelasnya terlihat pada gambar. Titik buta mobil penumpang ada disebelah kanan dan kiri pengemudi seperti ditunjukkan pada gambar :



Truk dan bus menjadi kendaraan dengan *Blind spot* paling besar. Setiap pengguna jalan HARUS TAHU AREA BLIND SPOT , terutama saat berhadapan dengan kendaraan besar. Area titik buta paling besar di truk dan bus ada tepat dibelakang kendaraan, kemudian pada pilar A dan tepat di sebelah kanan dan di depan truk merupakan titik buta truk

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menghilangkan pengaruh titik buta/ *Blind Spot* antara lain dengan :

- Menggunakan cermin cembung untuk memperluas pandangan
- Menggunakan beberapa cermin bantu sekaligus
- Memasang cermin belakang yang biasa digunakan pada minibus
- Ataupun penggunaan teknologi modern seperti sensor jarak pada saat mundur dan penggunaan kamera video sehingga dapat melihat kondisi di sekitar kendaraan secara lebih jelas, bahkan dengan gambar yang diperlihatkan di *Dashboard* dilengkapi dengan lintasan yang akan dilewati

Menurut Indonesia Defensive Driving Center (IDDC), untuk mengurangi risiko yang timbul akibat blind spot, pengemudi sebaiknya melakukan beberapa tips berikut ini:

- **Atur ulang kaca spion**
- **Sesekali lihat spion**
- **Lakukan shoulder check atau head check**
- **Bunyikan klakson**
- **Tingkatkan kewaspadaan saat berada pada situasi tertentu**